

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi para pemakai untuk mengambil keputusan. Pemakai laporan keuangan akan merasa puas apabila keingintahuannya mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat terpenuhi secara transparan, didukung angka-angka yang andal dan dapat diperbandingkan serta pengungkapan kebijakan akuntansi yang jelas sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Pengungkapan laporan keuangan yang berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sangat dibutuhkan. *Annual report* sendiri diterbitkan perusahaan melalui website perusahaan, hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam membaca informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.

Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan menurut Suwardjono (2013: 583) dapat digolongkan menjadi 2 yaitu: pengungkapan wajib, pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Suropto (1999) dalam Trisanti (2012: 30), Pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela dipengaruhi oleh faktor biaya dan manfaat. Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela jika manfaat yang diperoleh dari pengungkapan tersebut lebih besar

daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pengungkapan sukarela diperoleh dari daftar butir pengungkapan sukarela digunakan untuk menentukan tingkat pengungkapan yang diukur dengan indeks pengungkapan (*disclosure index*) yaitu pengungkapan yang nyatanya dilaksanakan dibandingkan dengan pengungkapan yang seharusnya (daftar butir pengungkapan), Suwardjono (2013: 588). Menurut Suripto (1999) dalam Saputra (2012) item-item pengungkapan sukarela ada 33 item.

Obyek penelitian ini mengambil perusahaan yang terdaftar di LQ45. Alasannya karena LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (liquid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar, (<http://sahamok.com>, 2013).

Pengungkapan sukarela telah mendapatkan perhatian yang semakin besar dalam penelitian akuntansi. Pengungkapan sukarela menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dan pemakai informasi lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik karena dianggap pengungkapan wajib belum mencukupi dalam menyediakan informasi bagi investor. Para investor maupun analis pasar modal menilai bahwa salah satu ukuran kredibilitas perusahaan ditandai dengan kecukupan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, para manajer beranggapan bahwa pengungkapan informasi sukarela secara lebih luas adalah salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Pengungkapan sukarela dinilai dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen. Disamping itu,

dengan mengungkapkan informasi sukarela secara lebih luas perusahaan dapat menarik perhatian lebih banyak analis, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar dan menurunkan ketidak simetrian informasi pasar, Saputra (2012).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan sukarela yaitu karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham publik selain itu masih ada lagi faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan sukarela yaitu jenis industri dan status perusahaan. Untuk rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham publik bersifat kuantitatif sementara jenis industri dan status perusahaan bersifat kualitatif. Pada penelitian ini hanya berfokus pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham publik dikarenakan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif sehingga tidak menggunakan variabel jenis industri dan status perusahaan.

Berikut ini mengenai pengungkapan sukarela menurut beberapa peneliti. Menurut penelitian Suta (2012), hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Akan tetapi umur perusahaan, *ownership dispersion*, *net profit margin*, *return on equity*, dan proporsi dewan komisaris tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Tristanti (2012), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, hanya variabel rasio profitabilitas, proporsi kepemilikan saham oleh publik, dan ukuran perusahaan

yang memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan. Saputra (2012), hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan dan *leverage* negatif dan signifikan sementara kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Dan berbeda dengan hasil penelitian Almilia dan Retrina (2007) menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel likuiditas, *leverage*, *net profit margin*, ukuran dan status perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas adanya ketidak konsistenan hasil penelitian. Sehingga peneliti tertarik ingin membuktikan dengan melakukan penelitian *Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela (Studi pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2009-2011)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini : Apakah karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh publik berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di LQ45 2009-2011?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh publik terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di LQ45 2009-2011.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah di peroleh selama masa perkuliahan.
- 2) Sebagai jendela pengetahuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.

#### b. Bagi Perusahaan

- 1) Penelitian ini diharapkan menambah kredibilitas perusahaan dalam hal memberikan informasi kepada investor.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan agar dapat bersaing antar perusahaan dengan cara membuat laporan tahunan agar lebih terbuka.

c. Bagi Pembaca

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan masukan dalam memahami pentingnya kelengkapan pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.
- 2) Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebelum mengambil keputusan untuk investasi di perusahaan yang terdaftar di LQ45.

**1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian akuntansi keuangan dengan batasan penelitian pada perusahaan terdaftar di LQ45 dengan tahun amatan 2009-2011.